

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik, biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.¹

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yakni variabel motivasi belajar siswa (X1) dan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X2) sebagai variabel bebas serta variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) sebagai variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar siswa diadaptasi dari beberapa pendapat Hamzah Uno, Sardiman, dan Abin Syamsuddin Makmun, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Perasaan senang
 - b. Minat
 - c. Ulet

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2007), h. 8.

- d. Durasi;
 - e. Frekuensi;
 - f. Devosi.
2. Variabel Penggunaan Media Pembelajaran berbasis TIK dengan indikator sebagai berikut:
- a. Ketersediaan media pembelajaran TIK.
 - b. Keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran TIK.
 - c. Frekuensi penggunaan media pembelajaran TIK.
 - d. Kesesuaian materi PAI dengan penggunaan media TIK.

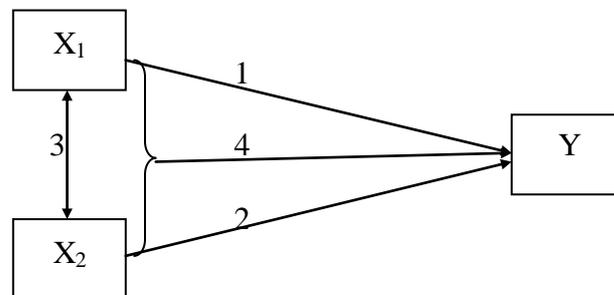
Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif korelasional. Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan dan mencari hubungan dari sejumlah variabel penelitian yang ada, tanpa melakukan perlakuan seperti yang dijumpai dalam penelitian eksperimental. Oleh karena itu penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian deskriptif, yaitu berusaha untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang ada juga dimaksudkan untuk memprediksi keeratan hubungan variabel yang satu terhadap variabel yang lain atau antara prediktor dan satu variabel kriteria.²

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa sebagai variabel X_1 dan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK sebagai variabel X_2 , sedangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai Y .

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 39.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini dengan paradigma ganda dengan dua variabel independen X_1 dan X_2 dan satu variabel dependen Y . Untuk mencari hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y , menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda.³

Paradigma tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Hubungan Variabel X_1 , X_2 , dan Y

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup yang telah ditentukan. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin yang berjumlah 2522 orang yang tersebar dalam 86 rombongan belajar/kelas. Populasi tersebut digambarkan sebagai berikut :

³ Ibid, h. 44.

TABEL 3.1 POPULASI PENELITIAN

NO.	KELAS	JLH BID. KEAH- LIAN	JLH ROM- BEL / KELAS	LAKI- LAKI	PEREM- PUAN	JUM- LAH
1.	X	14	34	773	153	926
2.	XI	12	26	746	75	821
3.	XII	12	26	690	85	775
	TOTAL		86	2209	313	2522

Sumber : SMKN 5 Banjarmasin (2014.)

2. Sampel

Pengambilan sampel bagi siswa SMKN 5 Banjarmasin akan dikerjakan memakai teknik sampel proporsional berstrata (*Proportionate Stratified Random Sampling*), yaitu populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Untuk keperluan menentukan besarnya sampel, karena jumlah populasinya dianggap besar lebih dari 1000, maka jumlah sampelnya dapat diambil 10–15%.⁴ Dalam penelitian ini diambil sampel sebesar 11%, sehingga jumlah sampelnya 277 siswa.

Dengan jumlah sampel 277 tersebut akan diambil secara proporsional terhadap semua rombongan belajar, sehingga akan didapat seperti tabel berikut ini :

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), h. 107.

TABEL 3.2 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

NO.	POPULASI PENELITIAN					SAMPEL PENELITIAN		
	Kelas/ Rombel	Jlh kelas	Laki- laki	Perem- puan	Jum- lah	Laki- laki (11%)	Perem- puan (11%)	Jumlah (11%)
1.	X	34	773	153	926	85	17	102
2.	XI	26	746	75	821	82	8	90
3.	XII	26	690	85	775	76	9	85
	TOTAL	86	2209	313	2522	243	34	277

Sumber : SMKN 5 Banjarmasin (2014)

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang berasal dari variabel motivasi belajar siswa, data penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan data prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI). Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini:

- 1) Motivasi belajar siswa, dengan indikator: perasaan senang, minat, ulet, durasi, frekuensi, dan devosi.
- 2) Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK, dengan indikator: ketersediaan media pembelajaran TIK, keterampilan guru PAI dalam

penggunaan media pembelajaran berbasis TIK, frekuensi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK, dan kesesuaian materi PAI dengan penggunaan media berbasis TIK.

- 3) Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikumpulkan dari hasil evaluasi akhir semester tahun pelajaran 2014/2015.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan prasarana dan sarana sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu manusia/orang dan bukan orang. Orang terdiri dari siswa, guru dan TU. Sedangkan sumber data bukan manusia/orang berupa dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian seperti barang-barang tertulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data umum yang diperlukan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data untuk data primer yaitu variabel motivasi belajardan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK digunakan kuesioner atau angket serta dokumenter untuk variabel prestasi belajar siswa. Sedangkan data penunjang seperti profil sekolah digunakan dokumenter, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, dan keadaan prasarana dan sarana sekolah dilakukan dengan observasi.

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket sebagai instrumen untuk pengumpulan data. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui.⁵

Angket disebarakan kepada siswa SMKN 5 Banjarmasin yang terpilih sebagai sampel, dengan beberapa pilihan pernyataan dalam bentuk skala sikap. Angket disusun berdasarkan variabel yang telah ditetapkan yaitu variabel motivasi belajar dan variabel penggunaan media pembelajaran berbasis TIK yang dikembangkan ke dalam indikator-indikator.

Penggunaan angket dalam penelitian ini berdasarkan pada pendapat yang menjelaskan bahwa asumsi yang mendasari penggunaan angket atau skala sikap yaitu : (1) responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, (2) apa yang dinyatakan responden adalah benar dan dapat dipercaya, (3) interpretasi responden terhadap pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti.

a) Motivasi Belajar Siswa

Untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa digunakan instrumen yang disusun dari beberapa indikator yang dikembangkan dari sub variabel berupa pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu (1) selalu diberi bobot 5, (2) sering diberi bobot 4,

⁵Suharsimi Arikunto S, *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), h. 86.

(3) kadang-kadang diberi bobot 3, (4) jarang diberi bobot 2, dan (5) tidak pernah diberi bobot 1.

Adapun kisi-kisi angket/kuesioner Motivasi Belajar Siswa seperti tabel berikut:

TABEL. 3.3 KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Sub Variabel	Indikator	Soal Positif	Soal Negatif	Jlh Item Soal	No. Soal
1.	Perasaan Senang	• Mengikuti pelajaran PAI	1	1	2	1-2
		• Mengerjakan soal PAI	2	1	3	3-5
		• Mengerjakan PR PAI	3	3	6	6-11
		• Mengadakan diskusi	3	3	6	12-17
2.	Minat	• Saat mengikuti pelajaran PAI	4	3	7	18-24
		• Sungguh dalam belajar PAI	1	1	2	25-26
		• Mempunyai catatan yang lengkap	2	1	3	27-28
		• Menaruh perhatian pada pembelajaran PAI	2	1	3	29-30
		• Tidak mudah canggung dalam belajar PAI	2	1	3	32-34
		• Mudah berkonsentrasi	1	1	2	35-36
3.	Ulet	• Bertanya jika tidak mengerti pada saat pembelajaran PAI	1	1	2	37-38
		• Menjawab pertanyaan guru	2	1	3	39-41
		• Memberi tanggapan	2	1	3	42-44
		• Suka mengerjakan soal latihan PAI	1	1	2	45-46
		• Menyimpulkan pelajaran PAI	1	1	2	47-48
		• Rajin mencari sumber belajar PAI	2	1	3	49-51
		• Menyiapkan materi pelajaran PAI	3	2	5	52-56
4	Frekuensi	• Kehadiran	1	1	2	57,59
		• Keseringan	1	1	2	58,60
5.	Durasi	• Penggunaan Waktu dalam belajar	3	3	5	61-66
6.	Devosi	• Pengabdian dan pengorbanan	7	2	9	67-75

Catatan: Diadaptasi dari beberapa pendapat.

b) Penggunaan Media Pembelajaran berbasis TIK

Untuk mengukur variabel Penggunaan Media Pembelajaran berbasis TIK digunakan instrumen yang disusun dari beberapa indikator yang dikembangkan dari sub variabel berupa pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu (1) selalu diberi bobot 5, (2) sering diberi bobot 4, (3) kadang-kadang diberi bobot 3, (4) jarang diberi bobot 2, dan (5) tidak pernah diberi bobot 1.

Adapun kisi-kisi angket/kuesioner Penggunaan Media Pembelajaran berbasis TIK seperti tabel di bawah ini:

TABEL. 3.4 KISI-KISI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK

No	Variabel	Indikator	Jlh Soal Positif	Jlh Soal Negatif	Jlh Item Soal	No. Soal
1.	Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK	• Ketersediaan media pembelajaran TIK.	5	3	8	1-8
		• Keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran TIK.	4	2	6	9-14
		• Frekwensi penggunaan media pembelajaran TIK.	2	2	4	15-18
		• Kesesuaian materi PAI dengan penggunaan media TIK.	1	1	2	19-20

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan langsung atau melihat langsung ke lokasi penelitian. Observasi dalam

penelitian ini untuk menggali data tentang profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, dan keadaan prasarana dan sarana sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini dokumen digunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk tulisan misalnya nilai akhir semester, sejarah sekolah, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan data pelengkap dari penggunaan metode observasi dan kuesioner atau angket yang dilakukan peneliti, sehingga diharapkan data bisa lebih valid.

TABEL 3.5 DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A.	Data Primer		
1.	Motivasi Belajar	Siswa	Angket/ kuesioner
2.	Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	Siswa	Angket/ kuesioner
3.	Prestasi Belajar Siswa	Guru/TU	Dokumentasi
B.	Data Sekunder/Pendukung:		
1. 2. 3. 4.	Profil Sekolah Keadaan Siswa Keadaan guru dan Karyawan Keadaan Prasarana dan sarana sekolah	TU	Dokumentasi Observasi

E. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian adalah setelah data penelitian terkumpul maka dilanjutkan digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

- a. Menyajikan persentase jawaban responden terhadap masing-masing butir dan membuat tabulasi data untuk masing-masing variabel yang dilakukan terhadap skor data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan persentase sebagaimana tabel di bawah ini:

TABEL 3.6 PEDOMAN INTERPRETASI SKOR VARIABEL

No.	Rentang Skor	Kriteria
1.	80,00% – < 100,00 %	Sangat Tinggi
2.	60,00% – < 80,00 %	Tinggi
3.	40,00% – < 60,00 %	Sedang
4.	20,00% – < 40,00 %	Rendah
5.	0,00 % – < 20,00 %	Sangat Rendah

Kriteria persentase ini digunakan untuk mengukur aspek/variabel X_1 (motivasi belajar siswa).

- b. Mendeskripsikan data dengan menghitung rata-rata, modus, median, dan simpangan baku masing-masing variabel dengan cara: memberi bobot setiap alternatif jawaban, kemudian menjumlahkan bobot jawaban berdasarkan nomor butir pertanyaan.
- c. Mengelompokkan skor pernyataan siswa dengan pengklasifikasian sebagai berikut:

- 1) Menentukan klasifikasi variabel Motivasi belajar siswa ke dalam kelompok tinggi, sedang dan rendah berdasarkan skor rata-rata (\bar{x}) dan Standar Deviasi (s).⁶ Kriteria penentuan tingkat klasifikasi variabel tersebut seperti tabel di bawah ini:

TABEL 3.7 KRITERIA TINGKAT KLASIFIKASI
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA

No.	Interval	Klasifikasi
1.	Skor $> \bar{x} + s$	Tinggi
2.	$\bar{x} - s \leq \text{skor} \leq \bar{x} + s$	Sedang
3.	Skor $< \bar{x} - s$	Rendah

- 2) Menentukan klasifikasi variabel Penggunaan Media Pembelajaran berbasis TIK ke dalam kelompok tinggi, sedang dan rendah berdasarkan skor rata-rata (\bar{x}) dan Standar Deviasi (s). Kriteria penentuan tingkat klasifikasi variabel tersebut seperti tabel di bawah ini:

TABEL 3.8 KRITERIA TINGKAT KLASIFIKASI
VARIABEL PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS TIK

No.	Interval	Klasifikasi
1.	Skor $> \bar{x} + s$	Tinggi
2.	$\bar{x} - s \leq \text{skor} \leq \bar{x} + s$	Sedang
3.	Skor $< \bar{x} - s$	Rendah

⁶ Riduan dan H. Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, komunikasi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.53.

- 3) Menentukan klasifikasi variabel Prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI ke dalam kelompok tinggi, sedang dan rendah berdasarkan skor rata-rata (\bar{x}) dan Standar Deviasi (s). Kriteria penentuan tingkat klasifikasi variabel tersebut seperti tabel di bawah ini:

TABEL 3.9 KRITERIA TINGKAT PENENTUAN
KLASIFIKASI VARIABEL PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI

No.	Interval	Klasifikasi
1.	Skor $> \bar{x} + s$	Tinggi
2.	$\bar{x} - s \leq \text{skor} \leq \bar{x} + s$	Sedang
3.	Skor $< \bar{x} - s$	Rendah

Penentuan jarak 1s untuk kategori ini berdasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6s.

2. Pengelompokkan siswa

Mengelompokkan siswa berdasarkan kategori dengan patokan rata-rata (\bar{x}) pada masing-masing variabel.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lengkap dan objektif, angket hendaknya diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan

reliabilitasnya. Melalui pengembangan variabel, sub variabel dan indikator butir-butir angket yang disusun dapat menggambarkan apa yang ingin diukur atau digali sehingga butir-butir angket dapat dikatakan valid secara isi (*content validity*). Selain itu juga menurut Sugiono, validitas angket dapat diperoleh dengan meminta pendapat para ahli (*expert judgement*) untuk menghindari pembiasan penafsiran dan penyimpangan tata bahasa dalam kuesioner.⁷ Dan terakhir untuk memastikan validitas angket dilakukan uji validitas dengan menggunakan model *Cronbach's Alpha*. Untuk validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan uji angket tahap pertama pada 40 orang yang tidak termasuk sampel. Karena ada beberapa item yang terhapus dan ada indikator yang tidak terwakili, maka dilakukan perbaikan dan penambahan butir angket, kemudian dilakukan lagi uji validitas dan reliabilitas kedua dengan 40 orang siswa responden.

Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dan alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur, digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Dalam hal ini analisisnya dibantu dengan program *SPSS Versi 17*, atau menggunakan rumus seperti di bawah ini.

$$\text{Selanjutnya dihitung dengan uji t dengan rumus } t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 125.

Keterangan

t = nilai t

r = koefisien hasil r

n = jumlah responden.⁸

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

Kaidah keputusan: Jika t hitung $>$ t tabel berarti valid, sebaliknya t hitung $<$ t tabel berarti tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat dari kriteria penafsiran mengenai koefisien korelasinya (r) sebagai berikut:

TABEL 3.10 PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI⁹

No.	Rentang Skor	Kreteria
1.	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi/Kuat
2.	0,60 – $<$ 0,80	Tinggi/kuat
3.	0,40 – $<$ 0,60	Sedang
4.	0,20 – $<$ 0,40	Rendah
5.	0,00 – $<$ 0,20	Sangat Rendah

Adapun perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 17*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai koefisien r hitung (kolom *Corrected Item-Total Correlation*) positif dan lebih besar ($>$) dari nilai r tabel, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian ini.

⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2004), hal 97-98.

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.184.

b) Jika nilai koefisien r hitung (kolom *Corrected Item-Total Correlation*) negatif dan atau lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel, maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan dalam penelitian ini.

c) Nilai r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).¹⁰

Untuk mendapatkan instrumen yang dapat dipercaya dan handal maka masing-masing instrumen akan diuji terlebih dahulu dengan uji validitas.

a. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar PAI

Untuk mengungkapkan aspek yang akan diteliti maka diperlukan alat ukur yang valid, sehingga kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian ini tidak bias atau menyimpang dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya.

Suatu instrumen dikatakan valid jika koefisien korelasi antar skor item dengan skor totalnya lebih besar dari r kritis, sedangkan instrument dikatakan tidak valid jika koefisien korelasi antar skor item dengan skor totalnya lebih kecil dari r kritis. Dalam penelitian ini dengan N sebanyak 40 orang responden dengan r kritis sebesar 0,312 (tabel r *Product Moment*).¹¹

¹⁰Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2009), H.173.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.126-127.

Pelaksanakan uji coba angket tahap pertama terhadap 40 orang responden siswa yang bukan dijadikan sampel terhadap 75 item instrumen penelitian untuk variabel Motivasi Belajar PAI. Hasilnya terdapat 17 item yang tidak valid. Untuk item yang tidak valid ada yang dibuang dan ada yang diperbaiki. Jumlah item untuk uji coba validitasnya kedua berjumlah 70 item dengan tetap memperhatikan indikator variabel.

Setelah dilakukan uji coba validitas yang kedua terhadap 40 responden siswa, hasilnya terdapat 60 item angket yang dinyatakan valid dan 10 item dinyatakan tidak valid, maka 10 item yang tidak valid oleh peneliti dibuang, karena semua indikator variabel tetap terpenuhi dengan 60 item yang dinyatakan valid.

Hasil pengujian uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 17 terhadap butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada responden dapat dipaparkan pada tabel berikut ini:

TABEL 3.11 UJI VALIDITAS VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MAPEL PAI

Variabel	Nomor Item Valid	Nomor Item tidak Valid
Motivasi Belajar PAI	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 56, 58, 59, 61, 62, 63, 65, 66, 67, 69, dan 70	7, 13, 52, 53, 54, 55, 57, 60, 64, dan 68.

Dari tabel di atas terdapat 10 item instrumen yang tidak valid, karena mempunyai nilai korelasi di bawah taraf signifikan ($r < 0,312$)

Adapun nilai r hitung dari masing-masing item dapat dilihat pada lampiran di belakang.

b. Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK

Hasil perhitungan pada uji coba instrumen Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK yang berjumlah 22 item, ternyata sebanyak 18 butir dinyatakan valid dan 4 butir dinyatakan tidak valid. Dari 4 butir yang tidak valid dibuang, karena indikator dianggap tetap terwakili.

Hasil pengujian uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 17 terhadap butir-butir pertanyaan dari variabel penggunaan media pembelajaran berbasis TIK yang diajukan kepada 40 orang responden dapat dipaparkan pada tabel berikut ini:

TABEL 3.12 Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK

Variabel	Nomor Item Valid	Nomor Item tidak Valid
Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK	1, 2, 3, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22.	4, 6, 14, dan 18

Dari tabel di atas terdapat 4 item instrumen yang tidak valid, karena mempunyai nilai korelasi di bawah taraf signifikan ($r < 0,312$). Adapun nilai r dari masing-masing item dapat dilihat pada lampiran di belakang.

2. Uji Reliabilitas

Mengenai reliabilitas angket mengarah pada kemampuan alat tersebut mengukur secara tepat apa yang diukurinya. Dengan kata lain reliabilitas alat penggali data ini menunjukkan pada ketepatan suatu alat untuk mengukur apa yang diukurinya sekalipun dilakukan oleh orang lain, hasilnya tetap sama atau mendekati.

Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang valid. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan pendekatan alpha dengan rumus yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

k = jumlah item¹²

Dalam pengujian reliabilitas tidak terdapat satu angka mutlak yang harus dipenuhi suatu alat ukur dapat dikatakan handal. Koefisien reliabilitas harus diusahakan setinggi mungkin.¹³ Namun menurut Danang Sunyoto, hasil uji reliabel ini minimal nilai *cronbach alpha* > 0,60 sudah dianggap *reliabel*.¹⁴

¹²Anwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Edisi ke 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h.115.

¹³Ibid, h.157-158.

¹⁴Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), h. 68.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 17 (*Statistical Product and Service Solutions*) windows release 17, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai hitung alpha (dalam Kolom *Cronbach's Alpha*) lebih besar ($>$) dari 0,600, maka angket dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai hitung alpha lebih kecil ($<$) dari 0,600, maka angket dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas instrumen motivasi belajar PAI hasil seperti pada tabel di bawah ini:

TABEL 3.13 RELIABILITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR PAI

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.942	70

Dari nilai alpha sebesar $0,942 > 0,600$, maka 70 item instrumen penelitian untuk variabel Motivasi Belajar PAI adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

Hasil uji reliabilitas instrumen penggunaan media pembelajaran berbasis TIK hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3.14 RELIABILITAS INSTRUMEN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK

Scale: ALL VARIABLES
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.904	22

Dari data di atas nilai *Alpha* sebesar $0,904 > 0,600$ maka 22 item instrumen penelitian untuk variabel Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK adalah dinyatakan reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

Dari hasil uji reliabilitas di atas kedua instrumen motivasi belajar PAI dan penggunaan media berbasis TIK dapat disimpulkan sebagai berikut:

TABEL 3.15 UJI RELIABILITAS

No.	Variabel	Nilai Alpha	Status
1.	Motivasi Belajar PAI	0,942	Reliabel
2.	PenggunaanMedia Pembelajaran berbasis TIK	0.904	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan kedua instrumen (X1 dan X2) yang digunakan memenuhi syarat dalam perhitungan validitas dan reliabilitas setiap butirnya.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, pencapaian tujuan penelitian, serta pengujian hipotesis yang diajukan, maka data yang telah diperoleh selanjutnya akan diolah sesuai dengan kebutuhan analisis. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.¹⁵ Data hasil analisis deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabulasi silang, tabel distribusi frekuensi, grafik batang, grafik garis, dan *pie chart*.¹⁶

Analisis statistik deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) tentang suatu data.¹⁷ Data variabel-variabel yang dijadikan objek yang meliputi Motivasi Belajar PAI dan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI, sebagai berikut:

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2014), h. 147.

¹⁶ Ibid, h. 176.

¹⁷ Su madi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 75.

- a. Menghitung skor masing-masing responden dan menjumlahkan dalam bentuk tabulasi dengan bantuan *Microsoft Office Excel*.
- b. Menentukan distribusi frekuensi, histogram, jumlah minimum dan maksimum, standar deviasi dan variansi dari masing-masing variabel menggunakan program *SPSS versi 17*.

2. Pengelompokkan Siswa

Mengelompokkan siswa berdasarkan kategori siswa dengan patokan rata-rata masing-masing variabel. Menentukan kategori klasifikasi di masing-masing variabel menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menentukan klasifikasi variabel Motivasi Belajar PAI, Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK, dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI ke dalam kelompok rendah, sedang, dan tinggi, berdasarkan skor rata-rata (\bar{x}) dan Standar Deviasi (s).¹⁸ Kriteria penentuan tingkat klasifikasi variabel tersebut seperti pada tabel berikut:

¹⁸Riduan dan H. Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, komunikasi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.53.

TABEL 3.16 KRITERIA PENENTUAN TINGKAT KLASIFIKASI MOTIVASI BELAJAR PAI, PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK, DAN PRESTASI BELAJAR PAI

No.	Interval	Klasifikasi
1.	Skor $> \bar{x} + s$	Tinggi
2.	$\bar{x} - s \leq \text{skor} \leq \bar{x} + s$	Sedang
3.	Skor $< \bar{x} - s$	Rendah

3. Melakukan Uji Normalitas dan Uji Linearitas

Data yang telah terkumpul nantinya akan dianalisis. Namun sebelum analisis dilakukan terlebih dahulu akan dilakukan uji persyaratan analisis, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah direncanakan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif dan analisis statistik korelasi linier dan korelasi ganda. Teknik analisis deskriptif dan korelasi linier sederhana digunakan untuk menguraikan hipotesis pertama dan kedua, sedangkan teknik deskriptif dengan korelasi ganda dimaksudkan untuk menguraikan hipotesis ketiga.

Persyaratan untuk menghitung korelasi antara lain bentuk distribusi semua variabel dari subyek penelitian harus normal dan

hubungan antara variabel X dan Y harus linear serta tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.¹⁹

Dengan demikian uji persyaratan yang diperlukan dalam analisis ini adalah uji normalitas, dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal. Dengan menguji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataukah tidak normal. Apabila hasil pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

Pengujian normalitas sebaran skor dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian. Pengujian normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 17, dengan model uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hipotesis pengujian normalitas distribusi variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal.

Dengan kriteria Ho ditolak jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05.²⁰

¹⁹Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 80.

²⁰ Joko Sulistyono, *6 Hari Jago SPSS 17* (Yogyakarta: Cakrawala: 2010), h 102

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear.²¹ Perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 17 sedang kriteria yang digunakan adalah apabila harga pada lajur *deviation from linearity* lebih kecil dari harga $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya dinyatakan tidak linear dan sebaliknya jika p-value lebih besar dari harga $\alpha = 0,05$ maka H_0 tidak ditolak artinya dinyatakan linear.

4. Pengujian Hipotesis

- a. Hubungan Motivasi Belajar PAI dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI
 - 1) H_0 : Tidak ada hubungan Motivasi Belajar PAI dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI;
 - 2) H_a : Ada hubungan Motivasi Belajar PAI dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI;
- b. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI
 - 1) H_0 : Tidak ada hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI;

²¹ Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 1992), h. 112.

- 2) Ha: Ada hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI;
- c. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI
- 1) Ho: Tidak ada hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI;
- 2) Ha: Ada hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI.
- d. Hubungan Motivasi Belajar PAI dan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI.
- 1) Ho: Tidak ada hubungan Motivasi Belajar PAI dan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI;
- 2) Ha: Ada hubungan Motivasi Belajar PAI dan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI.

5. Analisis Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis secara statistik guna melakukan pengujian hipotesis penelitian terhadap data-data yang telah diperoleh, dan proses perhitungannya menggunakan program SPSS Versi 17.

Untuk menganalisis hubungan antara X1 dengan Y, dan X2 dengan Y digunakan korelasi parsial. Untuk hubungan X1 dan X2 dengan Y digunakan analisis korelasi ganda.

Rumus korelasi parsial seperti berikut di bawah ini:

$$r_{YX1.X2} = \frac{r_{YX1} - (r_{YX2})(r_{X1X2})}{\sqrt{(1-r_{YX2}^2)(1-r_{X1X2}^2)}} \text{ dan}$$

$$r_{YX2.X1} = \frac{r_{YX2} - (r_{YX1})(r_{X1X2})}{\sqrt{(1-r_{YX1}^2)(1-r_{X1X2}^2)}}$$

$r_{YX1.X2}$ = Koefisien korelasi antara Y dan X1 serta X2 konstan

$r_{YX2.X1}$ = Koefisien korelasi antara Y dan X2 serta X1 konstan.²²

Penggunaan rumus di atas dibantu dengan program SPSS Versi 17.

Rumus korelasi ganda

$$R_{Y.X_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{xy1}^2 + r_{xy2}^2 - 2r_{yx1} \cdot r_{yx2} \cdot r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

di mana :

²² Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: Caps, 2011), h. 57.

- $R_{y.x_1x_2}$ = Koefisien korelasi ganda antara x_1 dan x_2 secara
berasama-sama dengan variabel y
- r_{yx1} = Koefisien korelasi x_1 dengan y
- r_{yx2} = Koefisien korelasi x_2 dengan y
- $r_{x_1x_2}$ = Koefisien korelasi x_1 dengan x_2 .²³

Penggunaan rumus di atas dibantu dengan program *SPSS Versi 17*.

²³Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 232.